

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN TENTANG PROGRAM 100 HARI KINERJA GUBERNUR (ANIES BASWEDAN) – WAKIL GUBERNUR (SANDIAGA UNO) DKI JAKARTA DI MEDIA ONLINE CNNINDONESIA DAN TIRTO.ID

Raden Roro Ajeng Erynira Permatasari¹, Abdullah Karim², Nurliah³

Abstrak

Radem Roro Ajeng Erynira Permatasari. 1302055041. Program kerja Anies Baswedan dan Sandiaga Uno selaku Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta menjadi isu yang hangat dibicarakan di hari ke-100 mereka menjabat. Program-program yang dijanjikan selama kampanye menjadi pemberitaan yang menarik bagi para wartawan untuk disampaikan ke publik. Cnnindonesia.com dan Tirto.id merupakan dua buah media online yang menjadikan isu ini sebagai headline pemberitaan mereka. Cnnindonesia.com dan Tirto.id adalah dua media online yang cukup besar di Indonesia yang memiliki pengakses atau pengunjung yang termasuk besar, Cnnindonesia.com sebesar 20.487.900 dan Tirto.id sebesar 10.644.900.

Penelitian ini mencoba mengetahui dan membandingkan pemberitaan yang dimuat dalam Cnnindonesia.com dan Tirto.id mengenai program 100 hari kerja Anies-Sandi menggunakan analisis framing. Framing merupakan sebuah sarana untuk mengetahui bagaimana cara pandang atau konstruksi pemikiran yang digunakan oleh seorang wartawan ketika memilih isu dan menulis sebuah berita (Sobur 2012: 162). Dari penelitian ini setelah melalui analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan empat struktur: Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris, peneliti menemukan Cnnindonesia.com dan Tirto.id memiliki perbedaan dalam menuliskan penjabaran program kerja serta permasalahan yang ada. Secara garis besar setelah dibandingkan dengan menggunakan analisis framing, Cnnindonesia.com dalam berita-berita yang dituliskannya menggunakan bahasa yang lebih ringan, netral, dan aman. Sedangkan Tirto.id menggunakan bahasa yang tegas serta lugas dan terkesan terus terang.

Kata Kunci:*Framing, CNNIndonesia, Tirto.id.*

¹Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman. Email: ajengrynra@gmail.com

²Dosen Pengajar dan Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³Dosen Pengajar dan Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

PENDAHULUAN

Media *online* sudah membawa banyak perubahan baru dalam berbagai aspek kehidupan dan komunikasi manusia, salah satunya dalam komunikasi massa. Media massa memiliki kelebihan dalam proses penyampaian sebuah berita-berita, dengan adanya Media massa *online*, berita dapat disampaikan dengan instan dan memiliki tampilan *audio* dan *visual* yang menarik dan kreatif. Lahirnya media *online* ini sendiri tentunya tidak terlepas dari munculnya sebuah terobosan teknologi baru yang lazim, Masyarakat menyebutnya sebagai terobosan teknologi yang paling mutakhir abad ini, yaitu internet. Cnnindonesia.com dan Tirto.id merupakan dua media *online* yang cukup besar di Indonesia kedua media *online* tersebut memiliki pengakses atau pengunjung yang termasuk besar dalam setiap harinya. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 jumlah pengakses atau pengunjung (per Januari 2020).

No	Media	Pengunjung
1	cnnindonesia.com	20.487.900
2	tirto.id	10.644.900

Sumber : Statshow.com

Program ini merupakan sebuah rangkaian dan janji Anies-Sandi ketika sudah menjabat menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, tujuannya adalah memberdayakan masyarakat DKI Jakarta untuk lebih maju, beberapa rangkaian rencana tersebut menimbulkan pro dan kontra, oleh karena itu, hampir semua media online membahas ini, namun yang paling menarik perhatian adalah cnnindonesia.com dan Tirto.id Dilantik pada 16 Oktober 2017 Anies-Sandi secara resmi menggantikan Basuki Tjahaja Utama (Ahok) sebagai gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta untuk periode 2017-2020.

Cnnindonesia.com dan tirto.id tidak melewatkan momen ini, bahkan cnnindonesia.com membuat rubrik khusus yakni fokus “100 Hari Kinerja Anies Basweda-Sandiaga Uno memimpin Jakarta”. Berita dan informasi mengenai 100 hari kinerja Anies-Sandi cukup membuat pengakses kedua media *online* cukup banyak hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Pengakses Berita 200 hari kinerja anies sandi memimpin Jakarta (28 Januari 2018)

No	Media	Pengunjung
1	cnnindonesia.com	1.707.325
2	tirto.id	568.798

Sumber : Statshow.com

Rumusan Masalah

Bagaimana *framing* berita 100 hari kinerja Anies-Sandi memimpin Jakarta di media *online* antara Cnnindonesia.com dan Tirto.id

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis *framing* berita 100 hari kinerja Anies-Sandi memimpin

DKI Jakarta di media *online* Cnnindonesia dan Tirto.id

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis : Penelitian ini bisa menjadi kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan jurnalistik mengenai framing dalam pemberitaan. Dan menjadi referensi, bahan pertimbangan, sekaligus informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama atau sejenis.
2. Manfaat Praktis : Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan pengarahannya atau anjuran sekaligus sebagai panutan bagi para mahasiswa dan praktisi jurnalistik untuk dapat melihat dan mengidentifikasi framing berita pada seluruh pemberitaan di media. Baik itu media televisi atau media *online* lainnya

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Komunikasi Teori Representasi

Representasi menurut Chris Barker adalah sebuah konstruksi sosial yang mewajibkan kita sebagai manusia untuk mengeksplorasi sebuah proses pembentukan atau konstruksi makna tekstual dan memaksudkan penelitian tentang cara menghasilkan sebuah makna pada berbagai macam konteks. Representasi dan makna budaya memiliki *speciality* dan materialitas tersendiri. keduanya melekat pada prasasti - prasasti, bunyi, gambaran, citra, objek, buku - buku, program televisi dan majalah. Keduanya digunakan, diproduksi, ditampilkan, dan dipahami dalam konteks sosial tertentu dan beragam. (Barker, 2009: 9). Yasraf Amir Piliang menafsirkan bahwa representasi pada umumnya adalah sesuatu yang tampak, tetapi menunjukkan sesuatu yang di luar dirinyalah yang coba dihadirkan atau ditampilkan. Representasi tidak merujuk kepada dirinya sendiri, namun merujuk kepada yang lain. (Piliang, 2003:28).

Teori Konstruksi sosial

Menurut Peter Berger Teori konstruksi sosial adalah teori sosiologi modern yang bertumpu pada keilmuan sosiologi. teori ini terkandung sebuah interpretasi bahwa sebuah fakta dibangun secara sosial dalam masyarakat, fakta dan pengetahuan merupakan dua kata kunci yang inti untuk memahaminya. Fakta atau Kenyataan adalah suatu *quality* yang terdapat dalam berbagai macam fenomena yang diakui memiliki keberadaannya sendiri sehingga tidak selalu bergantung kepada kehendak manusia; sedangkan pengetahuan adalah kepastian bahwa berbagai macam fenomena itu nyata (real) dan memiliki karakteristik yang khusus.

Jurnalistik

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata dalam perancis *journ*, yang dapat diartikan sebagai catatan atau laporan harian. Secara harfiah jurnalistik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan dan

pembuatan laporan setiap hari. Oleh karena itu, jurnalistik bukanlah sebuah pers, bukan pula sebagai media massa. Jurnalistik merupakan sebuah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja aktif dan dapat diakui keberadaannya dengan baik. (Sumadiria, 2008:2).

Berita

Herbert Spencer mendefinisikan berita sebagai sebuah kenyataan atau ide yang benar dan absolut yang dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca maupun lingkungan masyarakat disekitar pembaca. Menurut Djafar berita merupakan sebuah laporan tentang kenyataan atau ide yang baru, yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian atau wartawan dan disiarkan sehingga dapat menarik perhatian pembaca entah karena itu sebuah kabar yang luar biasa atau karena sesuatu yang penting, atau karena human interest seperti humor, emosi dan ketegangan. (Djuroto, 2003:5).

Media Online

Media online merupakan sebutan yang umum untuk media kontemporer (modern) yaitu media yang berbasis atau berdasar pada teknologi terbaru yaitu telekomunikasi, internet dan multimedia yang memiliki berbagai informasi yang bersifat *Up to date* (terbaru), faktual dan mempunyai jangkauan seluruh dunia yang memiliki akses internet. Media online adalah media yang berbasis atau berdasar dari teknologi komunikasi interaktif, biasa disebut internet, oleh karena itu media online memiliki ciri khas tersendiri yang tidak bisa dimiliki media konvensional pada umumnya, salah satunya yaitu pemanfaatan pengguna Internet sebagai sarana di mana media tersebut ditampilkan dan di ekspose, sekaligus sebagai wahana produksi dan penyebaran informasinya.

Kajian Framing

Analisis framing secara harfiah dijelaskan sebagai sebuah analisis untuk mengetahui sebuah realitas (kelompok, peristiwa, aktor) yang telah dirangkai oleh sebuah media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui sebuah proses konstruksi. Realitas sosial dapat dikonstruksi dan dimaknai dengan makna tertentu. Berbagai macam peristiwa dipahami dan diproses dengan bentuk tertentu. Hasilnya adalah pemberitaan sebuah media pada kubu dan sisi tertentu atau hasil wawancara dengan orang-orang tertentu. Sehingga bisa menimbulkan bias pada media-media yang memberitakan hal yang sama namun dengan perspektif yang berbeda beda, masing-masing indikator tersebut bukan hanya sebagian dari teknik jurnalistik tetapi menandakan bahwa bagaimana sebuah peristiwa dimaknai dan sedang di tampilkan ke khalayak yang luas (Eriyanto, 2002: 8). Analisis framing merupakan salah satu model analisis sebuah penelitian media dan menganut komunikatif interpretatif, sama halnya seperti analisis semiotika dan analisis isi, sederhananya, framing merupakan pembingkaiian sebuah peristiwa dan kejadian dalam sebuah realitas sosial, dengan kata lain framing bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang atau

Perspektif serta ideologi yang digunakan wartawan atau media massa ketika memilah isu atau informasi dan menulis informasi tersebut sehingga menjadi sebuah berita.

Teknik Framing dan Konsep Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky

Menurut Alex Sobur (2001: 161), dalam Sudibyo (1999: 23) bahwa pandangan mengenai model framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun pada 1955. Pada awalnya framing atau pembingkaihan diartikan sebagai sebuah struktur konseptual atau perangkat tumpuan yang mengatur dan mengorganisir kebijakan-kebijakan, wacana, dan pandangan politik, dan yang menyediakan berbagai macam kategori standar untuk mengapresiasi sebuah realitas. Framing adalah sebuah perspektif, ideologi dan cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media (Eriyanto,2002:67).

Berikut adalah kerangka dari teknik analisis framing Zhongdang pan dan Gerald M Kosicky.

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan Menyusun Fakta	1. Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, Penutup
SKRIP Cara wartawan Menceritakan Fakta	2. Kelengkapan sebuah Berita	5W +1H
TEMATIK Cara wartawanmenulis fakta	Detail Maksud/ definisi kalimat, Nominalisasi kalimat Koherensifitas Bentuk sebuah kalimat Kata ganti	Paragraf, Proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	Leksison Grafis Metafor Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Definisi Konsepsional

Definisi Konsepsional digunakan sebagai penghubung antara teori dengan konsep yang ada. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan penelitian ini agar sesuai dengan judul yang telah dibuat. Definisi konsepsional dari penelitian ini menggunakan konsep pembingkaihan (framing) pada berita 100 Hari Kinerja Anies Baswedan-Sandiaga Uno Memimpin Jakarta di media online masing-masing 3 berita dari Cnnindonesia.com dan Tirto.id dengan menggunakan model analisis

dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang mendefinisikan framing sebagai strategi konstruksi dalam memproses berita berdasarkan pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan komunikatif interpretatif sebagai pendukungnya, yaitu sebuah penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara fakta dan sistematis atau karakteristik masyarakat tertentu atau dalam bidang tertentu secara faktual, akurat dan saksama. Deskriptif kualitatif dipilih peneliti karena metode penelitian ini digunakan pada objek yang alamiah, dimana peneliti disini adalah instrument kunci dan lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2014: 1). Data kualitatif merupakan sumber data yang kuat dan pemahaman yang luas serta memuat penjelasan tentang suatu yang terjadi.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian guna membatasi studi. Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, adapun fokus penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sesuai dengan konsep analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu: Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retorik. Dengan judul-judul berita dari media online Cnnindonesia.com dan Tirto.id sebagai berikut:

Cnnindonesia.com	Tirto.id
Kebijakan 100 Hari Anies-Sandi di Jantung Ibu Kota	100 Hari Anies-Sandi : Hapus Kebijakan Jokowi, Ahok dan Djarot
PRD Kritik Pembangunan DPNol Rupiah di Lahan Pemprov	100 Hari Anies-Sandi : Ambisi Anies Sandi saat 100 Hari Pertama
Adli Zon Nilai 100 hari Anies-Sandi dijalur yang tepat	Anies-sandi Belum Bisa Mengukur Capaian Kinerja di 100 Hari Pertama

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil rekaman data-data berita dari pemberitaan 100 hari kinerja Anies Baswedan-Sandiaga Uno memimpin Jakarta di media online Cnnindonesia.com dan Tirto.id
2. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah giat yang signifikan, pengumpulan data tidak luput dari obyek penelitian, oleh karena itu, diperlukannya berbagai macam sumber guna melengkapi data penelitian

sesuai dengan judul peneliti yaitu Analisis Framing Pemberitaan 100 hari kinerja Anies Baswedan-Sandi Uno memimpin Jakarta di Cnnindonesia.com dan Tirto.id diantaranya dengan buku-buku, referensi, laporan jurnal, jurnal majalah, dan sumber berita diinternet.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Tekstual, data diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu pemilihan dan pendokumentasian pemberitaan 100 hari kinerja Anies Baswedan-Sandi Uno memimpin Jakarta di Cnnindonesia.com dan Tirto.id
2. Pengamatan Pustaka (library research), penelitian literatur, mempelajari dan mengkaji ulang berbagai macam literatur yaitu berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan data dari berbagai pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian serta sumber-sumber data dari internet mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dianalisis dan diteliti.

Teknik Analisis Data

Data berita yang sudah diperoleh pada tahap pengumpulan data kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki (Sobur, 2012: 176). Konsep framing dalam model ini adalah sebuah konstruksi dalam memproses berita dengan berbagai macam tahapan yang ada. Perangkat kognisi yang biasa digunakan dalam memecah sebuah informasi, menafsirkan peristiwa dan berbagai macam isu ,dan dihubungkan dengan rutinitas dengan norma pembentukan sebuah berita (Eriyanto, 2012: 289).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tirto.id

Tirto.id adalah sebuah media online berita, artikel, opini, dan infografik di Indonesia. Tirto.id Pertama kali memulainya pada Februari 2016 dan secara resmi diresmikan pada 3 Agustus 2016. Nama Tirto sendiri diambil dari seorang pahlawan nasional pers indonesia, yaitu Tirto Adhi Soerjo yang dimana pada masa-masanya mendeklarasikan dan mencetuskan surat kabar Soenda Berita, media online berita Tirto.id didirikan oleh Atmaji Supto Anggoro yang juga sekaligus menjabat menjadi Pimpinan Redaksi dan CEO. Tirto terkenal dengan sajian berita-berita nya yang kritis dengan penyajian beritanya yang sarkas dan satir sehingga media online tirto.id mempunyai ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan media online mainstream yang lainnya.

HASIL PENELITIAN

Berita 1 Cnnindonesia.com

Kebijakan 100 Hari Anies-Sandi di Jantung Ibu Kota

Berita 1 Tirto.id

100 Hari Anies-Sandi : Hapus Kebijakan jokowi, Ahok, dan Djarot

- Secara sintaksis : (Berita1) CNNIndonesia.com fokus kepada kinerja 100 hari

Anies-Sandi dan kebijakan - kebijakan apa saja yang dibuat dan dirubah oleh pasangan Anies-Sandi, wartawan menulis berita tersebut menggunakan susunan kata yang sangat baik sehingga, berita tersebut lebih fokus kepada arah informative, bisa disiratkan bahwa Penulis berita lebih pro terhadap kebijakan - kebijakan yang dibuat maupun kepada Anies-Sandi secara pribadi, berbeda dengan (Berita 2) Tirto.id.

- Secara Skrip: CNNIndonesia.com sudah mengisahkan fakta yang ada secara lengkap dimana semua unsur dalam berita ini telah memenuhi kelengkapan 5W+1H. Hal yang sama juga terdapat pada struktur skrip Tirto.id, dimana telah memenuhi kelengkapan unsure berita.
- Secara Tematik : Pada struktur Tematik, berita CNNIndonesia.com memiliki dua tema yang diangkat didalam berita, yang pertama yaitu membahas tentang perbandingan kinerja antara Anies-Sandi selaku Gubernur dan Wakil Gubernur baru dengan Gubernur dan wakil Gubernur sebelumnya. Pada Tema yang diangkat ini, Tema kedua dalam berita tersebut yaitu membahas tentang kebijakan - kebijakan baru yang dibuat oleh Anies-Sandi yang dianggap kontroversial dan menghilangkan kebijakan -kebijakan yang telah dibuat oleh Gubernur yang terdahulu.Sedangkan pada (Berita 2) Tirto.id.
- Secara retorik : dapat diketahui bahwa penulis menggunakan idiom yang jarang didengar oleh khalayak umum guna menjaga Image Anies-Sandi dengan susunan kata yang juga ringan dan tidak terlalu blak-blakan (terus terang) sedangkantirto.id menggunakan idiom dan diksi yang sangat to the point dan blak-blakan.

Berita 2 Cnnindonesia.com

DPD Kritik Pembangunan DP Nol Rupiah di Lahan Pemrov

Berita 2 Tirto.id

DP 0 Persen dan Ambisi Anies-Sandiaga saat 100 Hari Pertama

- Secara Sintaksis: Setelah kita melihat dua perbandingan berita tersebut secara sintaksis, masing masing mempunyai framing yang cukup terlihat, cnnindonesia memunculkan narasumber yang pro dan kontra sedangkan tirto.id membungkus beritanya dengan narasumber yang lebih banyak dan isi dari komentar narasumber tersebut terkesan kritis.
- Secara Skrip :dua (Berita 2) cnnindonesia sudah mengisahkan fakta yang ada secara lengkap dimana semua unsur dalam berita ini telah memenuhi kelengkapan 5W+1H. Hal yang sama juga terdapat pada struktur skrip Tirto.id, dimana telahmemenuhikelengkapanunsurberita, namun pada unsur Who tirto.id memunculkan narasumber yang lebih lengkap sehingga berita yang disajikan oleh tirto.id lebih detail terhadap permasalahan yang sedang dibahas oleh masing masing berita.
- Secara Tematik: berita cnnindonesia.com dan tirto.id sama-sama fokus di satu tema, yaitu tentang rencana pembanguna rumah DP Nol Rupiah yang termasuk

dalam rencana 100 hari Anies-Sandi menuai banyak kritikan dan kontroversi karna dinilai melanggar aturan-aturan yang ada, kata-kata yang digunakan terkesan ringan sehingga lebih mengarah kepada informatif, sedangkan tirto.id menggunakan kata-kata yang tegas dan kalimat satire yang ditujukan kepada program 100 hari kinerja tersebut.

- Secara Retoris : penggunaan idiom dan diksi pada berita 2 cnnindonesia.com terkesan sangat ringan, secara tidak langsung memberikan efek cooldown kepada pembaca setelah membaca beberapa daftar kontroversi dan kritikan, sehingga tidak terlalu menciptakan perspektif negatif, sedangkan pada berita 2 Tirto.id , penggunaan idiom dan diksi nya terkesan kritis.

Berita 3 Cnnindonesia.com

Fadli Zon Nilai 100 hari Anies-Sandi dijalur yang tepat

Berita 3 Tirto.id

Anies-sandi Belum Bisa Mengukur Capaian Kinerja di 100 Hari Pertama

- Secara Sintaksis: Terlihat pada berita 3 cnnindonesia.com bahwa narasumber yang dimunculkan dalam berita ini hanya 1 dan terlihat pro dengan program tersebut, yakni Fadli zon yang menyatakan bahwa ia sangat optimis dengan program tersebut, sedangkan pada berita Tirto.id.
- Secara Skrip:Pada sturktur Skrip, dua (Berita 3) cnnindonesia sudah mengisahkan fakta yang ada secara lengkap dimana semua unsur dalam berita ini telah memenuhi kelengkapan 5W+1H. Hal yang sama juga terdapat pada struktur skrip Tirto.id, dimana telah memenuhi kelengkapan unsur berita.
- Secara Tematik : Pada struktur tematik, tema yang dibahas dari dua berita tersebut memiliki kesamaan, yakni membahas tentang 100 hari kinerja Anies-sandi, namun sudut pandang wartawan yang berbeda, pada berita 3 cnnindonesia dikemas secara positif dan optimistis, sedangkan berita Tirto.id berita dikemas secara kritis dan memunculkan sifat pesimistis.
- Secara Retoris: Secara Retoris juga memiliki perbedaan pandangan antara wartawan cnnindonesia.com dengan tirto.id terdapat kata on right track pada berita tersebut bisa digambarkan bahwa 100 hari kinerja sandi sudah berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada kendala dan masalah.

Pembahasan

Dalam tahap Teori konstruksi Sosial, Cnnindonesia.com.com maupun tirto.id menampilkan nilai-nilai dan pandangan tersendiri dalam menyampaikan pemberitaanya, baik itu berupa good news maupun bad news. Dalam penelitian ini terdapat kedua unsur tersebut, proses berita yang telah peneliti paparkan dengan kajian framing diatas, juga mempunyai kesamaan bentuk berita yang disajikan dari kedua media massa tersebut, keduanya membentuk konstruksinya lewat proses-proses yang telah diuraikan, hal tersebut juga mengindikasikan bahwa kedua media massa yaitu Cnnindonesia.com dan tirto.id memiliki kesamaan dengan teori yang peneliti gunakan, yaitu teori konstruksi realitas sosial

media massa.

Pada tahap Teori Representasi, Cnnindonesia.com.com dan tirto.id menunjukkan sebuah konstruksi sosial yang mengharuskan pembaca untuk mengeksplorasi pembentukan makna tekstual, berita di dua media ini bahkan wajib untuk dibaca dua kali guna memberikan pemahaman yang sempurna, sehingga pembaca bisa membedakan pesan dan makna tekstual yang berbeda. Dalam hal ini yaitu pembaca dapat memahami hal baru dari setiap pengulangan membaca pada konteks-konteks tertentu dalam dua berita di masing-masing media tersebut. Yasraf Amir Piliang menjelaskan, representasi pada dasarnya adalah sesuatu yang hadir, namun memunculkan sesuatu diluar dirinyalah yang coba dia hadirkan. Representasi tidak merujuk kepada dirinya sendiri, namun kepada orang lain. (Piliang, 2003: 28). Pemahaman yang paling mendasar dari teori representasi ini adalah penggunaan serta pemilihan bahasa untuk menyampaikan informasi yang bersifat *meaningful* kepada khalayak, representasi merupakan salah satu bagian yang penting dari sebuah proses yang dimana arti (meaning) diproduksi dan dipertukarkan antara khalayak dan kelompok dalam sebuah kebudayaan (culture). Representasi adalah mengartikan, mendefinisikan dan menjelaskan konsep (concept) yang ada dipikiran kita dengan menggunakan bahasa. Melalui berita-berita yang telah dituliskan, baik itu Cnnindonesia.com.com dan tirto.id menggunakan bahasa untuk menyampaikan isi dan sebuah pemahaman tersirat kepada pembacanya, melalui proses tersebut, terciptalah sebuah pemahaman tertentu yang ditangkap oleh pembaca dari masing-masing pembaca media tersebut. Hal tersebut juga sekaligus menunjukkan bahwa Cnnindonesia.com.com dan tirto.id mencoba menanamkan ideologi kepada pembaca mereka, sesuai dengan keinginan dan makna tertentu yang ingin dicapai.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan Analisis Framing pemberitaan Tentang Program 100 Hari Kinerja Gubernur (Anies Baswedan)-Wakil Gubernur (Sandiga Uno) DKI Jakarta di Media Online Cnnindonesia.com dan Tirto.id, menggunakan konsep model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pendekatan Deskriptif Interpretatif, dari data-data berita yang peneliti temukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Sintaksis: Setelah di analisis secara Sintaksis, kedua media online yaitu cnnindonesia.com dan Tirto.id memiliki beberapa kesamaan, namun dari segi narasumber dan kutipan sumber terlihat perbedaan yang sangat terlihat, yaitu cnnindonesia.com memunculkan narasumber dan komentar yang terkesan positif dan sangat aman, berbeda dengan tirto.id yang memunculkan narasumber dan komentar yang terlihat sangat kritis, bahkan terkesan kontra terhadap program 100 Hari Kinerja Anies-Sandi di DKI Jakarta.
- b. Skrip: Setelah di analisis secara skrip, kedua media online yaitu cnnindonesia.com dan Tirto.id mempunyai kemiripan yang selaras, kedua

- media online tersebut sudah menggunakan unsur 5W+1H dengan sangat baik.
- c. Tematik: Setelah di analisis secara tematik, kedua media online yaitu *cnnindonesia.com* dan *Tirto.id* mempunyai kemiripan yang bisa dikatakan hampir selaras dalam pengambilan tema dan pembahasan informasi.
 - d. Retoris: Secara retoris, kedua media online tersebut tidak memiliki perbedaan yang berarti, namun jika kita analisis lebih dalam, penggunaan idiom dan penegasan isi di masing-masing berita di dua media online juga terlihat jelas, pada berita-berita di media online *cnnindonesia*, wartawan menggunakan idiom dan diksi yang bertujuan untuk menghaluskan isi berita program kinerja 100 hari Anies-Sandi yang terkenal dengan kontroversi, sehingga berita tersebut bias kepada pembaca. Sedangkan pada berita-berita pada media online *tirto.id* idiom dan diksi yang digunakan terkesan tegas.

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti tentang Analisis Framing pemberitaan Tentang Program 100 Hari Kinerja Gubernur (Anies Baswedan)-Wakil Gubernur (Sandiga Uno) DKI Jakarta di Media Online *Cnnindonesia.com* dan *Tirto.id*

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan konsep framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pendekatan Deskriptif Interpretatif, dapat diketahui bahwa berita yang disajikan pada masing-masing media memiliki penyajian dan tujuan yang berbeda walaupun berita tersebut memiliki tema dan pembahasan yang sama. Seyogyanya pembaca harus membaca berita dari berbagai media yang lain dan tidak bergantung kepada satu atau dua media saja, sehingga pembaca bisa memilah informasi dan mendapatkan konteks sebenarnya dari informasi di dalam berita-berita yang memiliki tema yang sama tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kedua wartawan pada dua media tersebut memiliki ideologi yang berbeda sehingga terlihat secara kontras bahwa *cnnindonesia* lebih pro dan *Tirto.id* kontra kepada program 100 hari Anies-Sandi tersebut. seharusnya wartawan agar dapat menyampaikan beritanya secara netral tanpa adanya kepentingan yang mempengaruhi dalam penulisan sebuah berita, sehingga masyarakat yang membaca berita tersebut bisa mendapatkan informasi yang sebenarnya tanpa adanya bias dalam sebuah informasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kedua media tersebut menggunakan kata-kata dan pemilihan kalimat yang berbeda, pada berita-berita yang terdapat dalam *cnnindonesia*, terkesan lebih aman dan sopan sehingga tidak meninggalkan kesan apapun, berbeda dengan berita-berita yang disajikan *Tirto.id* yang memasukan kalimat satir dan kata kata yang tegas. Seharusnya pembaca harus lebih bersikap kritis ketika membaca sebuah berita, Pembaca juga seharusnya bersikap lebih objektif dalam menilai suatu fenomena atau peristiwa yang sudah terjadi, sehingga lebih peka terhadap sebuah isu maupun informasi

Daftar Pustaka

- Asep Syamsul, M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Cangara, Hafied, 2011. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Barker, Chris. 2009. *Cultural Studies: Teori & Praktik*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Bandung: Alfabeta
- Efendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Eriyanto, 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Junaidi, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Kusumaningrat, Hikmat, Purnama. 2006. *Jurnalistik: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Oetomo, Jacob. 2006. *Sejarah Sosial Media*. Jakarta: Yayasan OBOR Indonesia.
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Qodari, Muhammad. 2000. *Papua Merdeka dan Pemaksaan Skenario Media, Pantau*, edisi 08/Maret-April 2000.
- Rusadi, Udi. 2015. *Kajian Media: Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis. Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesembilan. Bandung : Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung : Yayasan Nuansa Cendikia.
- Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*

Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
Wibowo, Indriawan Seto Wahyu. 2011. Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sumber Lain :

Ambar, 2019. Teori Framing Pengertian Asumsi Kritik <https://pakarkomunikasi.com/teori-framing> (Diakses pada tanggal 9 Mei 2019).

Kode Etik Jurnalistik. <http://www.lpds.or.id>, (Diakses pada tanggal 15 September 2019).

Sumber Berita:

Friana, Hendra. 2018. 100 Hari Anies-Sandi: Hapus Kebijakan Jokowi, Ahok, dan Djarot. *Tirto.id*. (<https://tirto.id/100-hari-anies-sandi-hapus-kebijakan-jokowi-ahok-dan-djarot-cDNA>) diakses pada tanggal 12 Agustus 2018.

Friana, Hendra. 2018. DP 0 Persen dan Ambisi Anies-Sandi saat 100 Hari Pertama. (<https://tirto.id/dp-0-persen-dan-ambisi-anies-sandi-saat-100-hari-pertama-cEh7>) diakses pada tanggal 12 Agustus 2018.

Friana, Hendra. 2018. Anies-Sandi Belum Bisa Mengukur Capaian Kinerja di 100 Hari Pertama. (<https://tirto.id/anies-sandi-belum-bisa-mengukur-capaian-kinerja-di-100-hari-pertama-cDGC>) diakses pada tanggal 12 Agustus 2018.

Mediani, Mesha. 2018. DPRD Kritik Pembangunan Rumah DP Nol Rupiah di Lahan Pemprov. *Cnnindonesia.com*. (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180201070022-20-273057/dprd-kritik-pembangunan-rumah-dp-nol-rupiah-di-lahan-pemprov>) diakses pada tanggal 10 Agustus 2018.

Sarwanto, Abi. 2018. Fadli Zon Nilai 100 Hari Anies-Sandi di Jalur Tepat. *Cnnindonesia.com*. (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/2018012414314220-271241/fadli-zon-nilai-100-hari-anies-sandi-di-jalur-tepat>) diakses tanggal 10 Agustus 2018.

Sutari, Tiara. 2018. Kebijakan 100 Hari Anies-Sandi di Jantung Ibu Kota. *Cnnindonesia.com*. (<https://www.cnnindonesia.com/20180122111047-20-270803/kebijakan-100hari-anies-sandi-di-jantung-ibu-kota>) diakses pada tanggal 10 Agustus 2018.